PERINGATAN HUT KE-18 PT SAK SEDERHANA

Bupati Minta Manajemen Kembangkan Perusahaan

NANGGULAN (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo minta manajemen PT Selo Adi Karto (SAK) lebih mengembangkan lagi perusahaan tersebut. Sebagai badan usaha milik daerah (BUMD) bisa memaksimalkan partisipasinya dalam pembangunan daerah dan nasional.

"Selain itu tentu kita harapkan mampu meningkatkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)," kata Bupati setempat Drs Sutedjo saat menghadiri Peringatan HUT ke-18 PT SAK di *Base Camp* Kalurahan Donomulyo Kapanewon Nanggulan, Rabu (20/10).

Peringatan bertema 'Bangkit Optimis di Masa Krisis' ditandai pemotongan tumpeng oleh bupati diserahkan pada Dirut PT SAK Ir Made Hendra Putra MM disaksikan Komisaris Utama Muhadi SH dan diwarnai pengajian KH Ahmad Muwafiq/ Gus Muwafik. Hadir juga mantan Komisaris SAK Agus Langgeng Basuki, Sukoco dan Surojo.

Harapan optimalisasi partisipasi dan peningkatan kontribusi PT SAK terhadap PAD bukan hal yang muluk-muluk tapi cukup realistis. "Kami optimis manajemen PT SAK bisa memenuhi harapan Pemkab dan masyarakat Kulonprogo sebagai pemilik BUMD ini. Hal itu bisa tercapai melihat ketangguhan manajemen SAK yang survival atau memiliki kemampuan bertahan dan eksis di tengah terpaan pandemi Covid-19," ungkap Bupati Sutedjo.

Pihaknya mengapresiasi jajaran direksi, komisaris dan karyawan tetap semangat tanpa sambat sehingga bisa bertahan di tengah terpaan pandemi Covid-19. Pada 2019-2020 memang tahun kritis bagi SAK. "Tapi Alhamdulillah pada 2021 SAK sudah dapat banyak pekerjaan untuk digarap," ungkapnya.

Made Hendra Putra bersyukur, meski kondisi perusahaan sedang berjuang, jajaran direksi dan karyawan tetap optimis bisa bangkit dan memberikan kontribusi positif bagi pemkab dan masyarakat Kulonprogo.

"Peringatan HUT ke-18 secara sederhana sebagai pemicu spirit untuk bangkit sehingga pada masa mendatang SAK meraih kejayaan," tuturnya menambahkan santunan bagi yang berhak menerimanya merupakan agenda rutin tahunan sebagai wujud kepedulian manajemen SAK terhadap warga kurang mampu.

Gus Muwafik dalam tausiyahnya mengingatkan semua pihak selalu membangun sekaligus menjaga komunikasi yang baik antarsesama. Tentang upaya kemajuan PT SAK tentu manajemen perusahaan ini harus mengikuti perkembangan zaman. Pandemi Covid-19 sesungguhnya merupakan proses peralihan dari konvensional ke digital. **(Rul)-f**

UJI COBA TERBATAS PEMBUKAAN OBWIS

Dinpar Matangkan Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata (Dinpar) Kabupaten Gunungkidul terus menindaklanjuti program uji coba terbatas pembukaan objek wisata Kabupaten di 27 lokasi dengan mematangkan konsep dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Sekretaris Dispar Gunungkidul Harry Sukmono menjelaskan pihaknya memberikan perhatian terutama terhadap bus pariwisata. Pasalnya, jumlah wisatawan yang diangkut terbilang cukup banyak.

"Antisipasi akan kami lakukan menghindari keruwetan jika nantinya penumpang harus turun memindai QR Code di TPR," katanya, Kamis (21/10).

Agar pelayanannya lebih efisien, Dinpar akan menerapkan sistem penyekatan awal, bus pariwisata agar melakukan transit terlebih dahulu di 3 lokasi yakni di Rest Area Bunder, Terminal Bus Dhaksinarga Wonosari, dan Terminal Bus Semin.

Menurutnya penumpang bus wisata akan diminta menyiapkan terlebih dahulu segala keperluan sebelum sampai di TPR. Terutama terkait PeduliLindungi seperti mengunduh terlebih dahulu aplikasinya agar siap digunakan.Hal ini sekaligus mengklarifikasi pernyataan sebelumnya. Sebab disebutkan di 3 lokasi tersebut, penumpang bus wisata bisa langsung memindai QR Code dari destinasi wisata yang dibuka."Jadi scan (pindai) QR Code tetap di TPR wisata, terutama yang menuju pantai. Sedangkan di 3 lokasi tersebut hanya screening awal," ujarnya.

Sedangkan saat di TPR nanti, pihaknya sudah berkoordinasi dengan petugas setempat. Antara lain dengan menyiapkan QR Code PeduliLindungi portable dan saat bus tiba di TPR, maka petugas tinggal naik ke dalam bus sambil membawa QR Code portabel tersebut. Penumpang bus cukup memindai dari dalam bus, tanpa harus turun satu per satu agar prosesnya bisa lebih cepat.

Ditambahkan Koordinator TPR Baron Heri Mulyono khusus bus pariwisata, petugas yang akan naik untuk langsung meminta penumpang memindai QR Code PeduliLindungi.Hal itu juga sudah dilaksanakan saat hari pertama Uji Coba Terbatas. Berdasarkan pantauan kemarin, petugas TPR langsung mendekati dan naik ke dalam bus pariwisata yang sudah masuk di antrean kendaraan. "Sebab akan sulit kalau penumpang harus turun dulu, akan berpotensi kemacetan panjang," jelasnya. **(Bmp)-f**

DESTINASI BELUM BUKA

Pengelola Pariwisata Tunggu Inbup Kulonprogo

WATES (KR) - Pengelola destinasi wisata tinggal menunggu Instruksi Bupati (Inbup) Kulonprogo untuk membuka kembali destinasi wisata yang sementara waktu tidak beroperasional dalam rangka mencegah terjadi penularan virus Korona di masa pandemi Covid-19.

Dari pemantauan Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Kamis (21/10) menyebutkan sebanyak 22 destinasi wisata yang dikelola Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dan kelompok masyarakat, telah mendapatkan QR Code atau barcode PeduliLindungi dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes).

Pengelola destinasi wisata telah melengkapi persyaratan fasilitas sarana prasarana Protokol Kesehatan (Prokes) sesuai ketentuan Intruksi Kementerian Dalam Negeri (Inkemendagri).

"Mudah-mudahan destinasi wisata minggu depan sudah bisa beroperasi kembali. Sebagai payung hukum di masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), tinggal menunggu Inbup Kulonprogo," ujar Agustina Dyah Saraswati, Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik, Bidang Destinasi Wisata, Dispar Kulonprogo.

Menurutnya, pengelola wisata diharapkan mempersiapkan diri, sewaktu-waktu diizinkan uji coba destinasi wisata dapat dikunjungi wisatawan. Sesuai ketentuan destinasi dapat dibuka kembali dengan persyaratan mentaati Prokes Covid-19.

Selain mensyaratkan QR Code, pengelola membatasi wisatawan hanya 25 persen dari kapasitas maksimal. Anak di bawah 12 tahun dalam pengawasan orangtua dapat masuk di destinasi wisata.

"SE (Surat Edaran) Setda sudah dipersiapkan dan disesuaikan dengan tinggal menunggu Inbup-nya saja," jelasnya.

Sebanyak 22 destinasi wisata yang sudah mendapatkan QR Code meliputi 8 destinasi wisata yang dikelola Pemkab dan selebihnya destinasi wisata dikelola kelompok masyarakat atau swasta.

"Pengelola wisata tingga mencetak QR Code dan Dispar sudah mempersiapkan leaflet berisi ketentuan dan himbauan masuk destinasi wisata," tambahnya.

Seperti diketahui, di masa PPKM Darurat Covid-19 destinasi wisata di Kulonprogo belum dibuka kembali. Di setiap pintu masuk objek wisata terpampang tulisan destinasi wisata ditutup tetapi banyak dikunjungi wisatawan. **(Ras)**-f

PERBAIKI KONDISI EKONOMI

27 Keluarga Graduasi PKH Terima Bantuan Usaha

WONOSARI (KR) - Sebanyak 27 keluarga graduasi penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) kembali mendapatkan bantuan pemerintah untuk menguatkan kondisi ekonomi. Berupa uang tunai sebesar Rp 3 juta untuk membuka usaha agar perekonomian mereka lebih baik. Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Gunungkidul, Giyanto mengatakan, di Kabupaten Gunungkidul, keluarga penerima manfaat (KPM) yang mendapatkan bantuan PKH masih cukup banyak. Ada sebagian yang mengundurkan diri karena ekonominya sudah membaik dan ada juga yang harus keluar dari program tersebut lantaran sudah tidak memiliki komponen.

"Tidak semua yang keluar dari PKH kondisi perekonomiannya baik. Maka sebagai perhatian dan pemberdayaan, diberikan modal usaha," katanya, Kamis (21/10).

Bantuan pemberdayaan bagi peserta PKH graduasi yang masih prasejahtera ini, pemerintah meluncurkan program pemberian bantuan permodalan dan para peserta ini mendapatkan pendampingan dan permodalan untuk membuka usaha. Modal usaha yang diberikan sebesar Rp 3 juta . Peruntukannya adalah untuk membuka usaha mikro yang hasil dari usaha ini bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya.

Mereka yang mendapat bantuan tersebut kemudian membuka usaha jual makanan, warung kelontong, warung sayur dan usaha lainnya." untuk usaha penjualan dan produksi keuntungannya bisa dirasakan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan mereka," katanya.

Sebanyak 27 keluarga yang mendapatkan bantuan ini tersebar di Kapanewon Panggang, Ponjong, dan Karangmojo. Harapannya dengan adanya program ini perekonomian masyarakat bisa sedikit terbantu. Mereka bisa menjadi mandiri dengan usaha yang mereka rintis. Hal ni merupakan program pertama di tahun 2021 dan Syaratnya peserta PKH sudah graduasi atau keluar, usia produktif, punya usaha ekonomi produktif dan usahanya non ternak.

" Untuk Kabupaten Gunungkidul, masih banyak keluarga yang masuk dalam daftar penerimaan bantuan. Terlebih sekarang ini kondisi ekonomi masih sulit akibat hantaman covid-19," terangnya. **(Bmp)-f**

Hari Santri Nasional, Kemenag Gunungkidul Mujahadah

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Santri Nasional tahun 2021, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Gunungkidul menggelar mujahadah di Gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) Kemenag, Rabu (20/10) malam. Mujahadah dilaksanakan secara luring dan daring melalui kanal youTube Kemenag Gunungkidul. Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul Drs H Saíban Nuroni, MA mengungkapkan, munculnya resolusi jihad dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Belanda yang akan menjajah kembali Indonesia yang telah memproklamasikan kemerdekaannya.

"Resolusi jihad menjadi ruh Hari Santri. Seruan jihad dalam rangka mempertahankan kemerdekaan. Para santri dengan bimbingan kiai, bertempur habis-habisan dan akhirnya muncul Hari Pahlawan. Sehingga hubungan antara hari santri dengan Hari Pahlawan sangat erat," kata Saíban Nuroni MA.

Mujahadah dipimpin oleh Pengasuh Pondok Pesantren Darul Qurían Wal Irsyad, KH. Akhmad Kharis Masduki dan hadir para pejabat Kankemenag Gunungkidul. Diungkapkan, mujahadah dalam rangka mendoakan para pejuang yang telah berjasa mempertahankan kemerdekaan. Semua lapisan khususnya dari para santri, ulama dan kiai. Semoga amalnya diterima Allah dan ditempatkan di surga Allah. " Kita memiliki kewajiban untuk meneruskan perjuangan para pejuang dengan cara bekerja sebaik mungkin di Kemenag dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang agama. Ketika melayani dengan sebaik mungkin, berharap dinilai sama dengan perjuangan para ulama, kiai dan santri dalam mempertahankan kemerdekaan," ungkapnya.

Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren H Yosep Muniri MA menuturkan, beberapa kegiatan dalam memperingati Hari Santri Nasional tahun 2021 diantaranya Halaqoh moderasi beragama bersama khatib Jumíat, Vaksinasi Kita Jaga Kiai Sapu Jagat, Mujahadah Hari Santri, Apel Hari Santri, Menulis Mushaf Al Qurían, Bantuan modal bagi UMKM hingga Rehab rumah. **(Ded)-f**

HADIRI PERINGATAN HUT KE-57 PARTAI GOLKAR

Pemkab Minta Komitmen Dukungan Pembangunan

WATES (KR) - Pasangan Bupati-Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo Drs H Sutedjo - Fajar Gegana mengapresiasi dukungan Partai Golongan Karya (Golkar) terhadap kelancaran dan keberlangsungan proses pembangunan di kabupaten ini.

"Partai Golkar Kulonprogo telah menciptakan stabilitas politik yang dinamis. Pemkab Kulonprogo tetap berharap komitmen Partai Golkar dalam mengisi kemerdekaan ini dengan pembangunan di Kulonprogo. Sehingga ke depan Partai Golkar terus berkiprah dalam setiap segi kehidupan berbangsa dan bernegara khususnya di Kabupaten Kulonprogo," kata Bupati Sutedjo bersama Wabup Fajar Gegana menghadiri Peringatan HUT ke-57 Partai Golkar di Kantor DPD Partai Golkar Kulonprogo, Rabu (20/10).

Sementara itu Wakil Ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan DPD Partai Golkar DIY H Deddy Suwadi SR SH mewakili Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, tahun berdirinya Golkar 1964 dikenal dengan doktrin Partai Golkar Karya Siaga Gatra Praja.

"Karya itu empat, Siaga enam, Gatra sembilan, praja satu. Jadi dibaliknya bahasa Arab, Karya Siaga Gatra Praja itu tahun 1964 kalau dibaca dari kanan empat, enam, sembilan, satu," ujarnya.

Sebagai partai koalisi pengusung dr Hasto Wardoyo - Drs Sutedjo kemudian dilanjutkan Sutedjo-Fajar Gegana tegasnya, Partai Golkar masih konsisten mendukung dan selalu siap mensukseskan setiap program Pemkab Kulonprogo yang dimotori bupati-wabup yang berpihak pada rakyat.

"Kami minta pengurus, anggota dan kader Partai Golkar lebih solid sehingga partai kita semakin kuat," katanya.

Sedangkan Ketua DPD Partai Golkar Kulonprogo Drs Suharto mengungkapkan sejarah partai berlambang pohon beringin di Indonesia.

Sebelum resmi menjadi Partai Golkar, bernama Sekretariat Bersama (Sekber) Golkar pada 20 Oktober 1964.

Dalam perjalanannya September 1973 Golkar mengadakan Munas pertama di Surabaya dan yang terpilih jadi Ketum saat itu Mayjen Amir Murtono.

Partai Golkar memiliki tugas pokok memperjuangkan terwujudnya cita-cita bangsa dan tujuan nasional melalui peningkatan segala aspek kehidupan meliputi ideologi, politik, ekonomi, agama, sosial budaya, pertahanan dan keamanan nasional.

"Salah satu platform Partai Golkar senantiasa berwawasan kekaryaan dalam mewujudkan NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945," tuturnya menambahkan ditingkat Kulonprogo, semua unsur Partai Golkar selalu membangun solidaritas dan kesetiakawanan sosial untuk mewujudkan ketahanan nasional. **(Rul)-f**

Penghargaan Madrasah Terproduktif Publikasi

PENGASIH (KR) - Publikasi media menjadi bagian yang sangat penting dalam pembangunan citra (image building) sebuah organisasi. Publikasi juga menjadi media pengenalan organisasi/instansi kepada masyarakat sebagai bentuk keterbukaan informasi publik.

Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd menyampaikan hal itu di sela-sela penyerahan Penghargaan Madrasah Terproduktif Publikasi, Kamis (21/10). "Penghargaan ini kami berikan kepada madrasah yang produktif dalam publikasi media, utamanya melalui website Kankemenag Kulonprogo. Berharap ini memacu madrasah semakin produktif memberitakan kegiatannya," ujarnya.

"Wahib Jamil berterima kasih kepada para jurnalis madrasah yang telah berjuang untuk membangun citra madrasahnya. Ini menjadi bagian dari komitmen dan integritas bagi madrasah dan Kemenag. "Semoga makin banyak lagi jurnalis yang aktif menulis berita madrasahnya," kata Wahib Jamil.

Penghitungan produktivitas pemberitaan/publikasi madrasah tersebut mulai 1 Januari-13 Oktober 2021. Selain penghargaan madrasah terproduktif publikasi, juga diserahkan penghargaan kepada Satker tercepat dalam pelaporan SIKPA yang diraih oleh MTsN 6 Kulonprogo. Madrasah yang memperoleh penghargaan : Jenjang MA: 1. MAN 2 Kulonprogo (100 berita), 2. MAN 1 Kulonprogo (57 berita), 3. MAN 3 Kulonprogo (10 berita). B. Jenjang MTs:1. MTsN 6 Kulonprogo (48 berita), 2. MTsN 4 Kulonprogo (46 berita), 3. MtsN 3 Kulonprogo (37 berita). C. Jenjang MI: 1.MIN 2 Kulonprogo (54 berita), 2.MIN 1 Kulonprogo (18 berita), 3. MIM Kenteng (16 berita). **(Wid)-f**

DISDIKPORA PASTIKAN PTM AMAN

Selama Uji Coba Terjadi 2 Kasus Penularan Covid-19

WONOSARI (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Disdikpora) mengintensifkan pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah. Dari hasil evaluasi sementara terdapat dua kasus penularan selama uji coba PTM terbatas di Gunungkidul. Terkait dengan kasus tersebut Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Disdikpora Gunungkidul Ali Ridlo menyatakan akan terus meningkatkan pengawasan dan memantau kinerja Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 di internal sekolah." Selama ini kami mengintervensi langsung, komunikasi rutin dengan seluruh kepala SD-SMP di Gunungkidul," katanya, Selasa (19/10) lalu.

Menurutnya, komunikasi rutin perlu dilakukan agar pihaknya bisa bergerak cepat jika menemukan kasus penularan Covid-19 di sekolah. Untuk dua kasus penularan yang terjadi di dua sekolah selama PTMK Terbatas dilakukan yakni di SD Negeri 2 Panggang dan SMPN 2 Panggang. Setelah ditemukan kasus di dua sekolah tersebut, aktivitas PTM langsung dihentikan sementara. Meski demikian saat ini situasinya mulai kembali kondusif.

Kegiatan PTM terbatas kedua sekolah tersebut kini sudah berjalan kembali. " Kegiatan PTM sudah mulai lagi dan pelajar yang semula terkonfirmasi I positif juga sudah sembuh, " ucapnya.

Terlepas dari dua kejadian tersebut, pihaknta menilai pelaksanaan PTM di wilayahnya sudah berjalan optimal. Termasuk penerapan prosedur protokol kesehatan (prokes) untuk meminimalisir penularan Covid-19.

Dalam pelaksanaan monitoring PTM pihak sekolah diminta terus menjaga kondisi tersebut dan memastikan pengawasan tetap dilakukan guna menjamin pelaksanaan PTM bisa berjalan efektif sesuai harapan. " Kami berharap mudah-mudahan tidak terjadi kasus lagi, jangan sampai nanti justru muncul kasus yang besar," ucapnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul Dewi Irawaty sebelumnya mengharapkan Satgas internal di satuan pendidikan lebih meningkatkan pengawasan. Terutama soal kepatuhan prokes, pihaknya menilai pelajar masih perlu rutin diingatkan dan diberikan pemahaman tentang pentingnya prokes. Terutama pada pelajar dari jenjang sekolah SD, yang belum sepenuhnya paham prokes. " Siswa harus selalu diingatkan tentang kepatuhan prokes," tutupnya. **(Bmp)-f**